BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Jaman sekarang banyak perusahaan baru yang sedang berkembang. Munculnya perusahaan baru tersebut, menyebabkan persaingan usaha menjadi semakin kompetitif. Perusahaan satu dengan perusahaan yang lain saling berlomba untuk meningkatkan nilai perusahaannya demi mempertahankan keberlangsungan hidupnya. Keefektifan dan keefisienan dari kinerja dan pengendalian internal perusahaan memainkan peran yang penting dalam membantu perusahaan mencapai tujuan. Sistem informasi akuntansi yang baik secara tidak langsung akan membuat kinerja dan pengendalian internal menjadi lebih baik pula. Menurut Romney dan Steinbart (2004:2), sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen, yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan dari adanya sistem adalah memunculkan pengendalian internal, yang mampu melindungi perusahaan dari kerugian.

Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi, yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan atau objektif tertentu. Komponen pengendalian internal menurut *Commitee Of Sponsoring Organizations* (COSO) ada 5, yaitu lingkungan pengendalian (lingkungan di dalam perusahaan), aktivitas pengendalian (otorisasi transaksi, pemisahan tugas, desain dan

penggunaan dokumen, penjagaan aset dan catatan, penilaian kinerja), penilaian risiko (mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola resiko yang akan dihadapi), informasi dan komunikasi (mendapat dan bertukar informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasinya), serta pengawasan (pengawasan terhadap proses bisnis yang sedang berjalan). Tanpa pengendalian internal yang memadai, perusahaan akan menghadapi masalah-masalah yang nantinya akan merugikan seluruh pihak di dalam perusahaan tersebut. Pengendalian internal yang memadai akan menjaga harta milik perusahaan. Selain itu, pengendalian internal secara tidak langsung memajukan efisiensi dalam kegiatan operasi perusahaan. Pengendalian internal juga sekaligus menjaga agar tidak ada kegiatan yang menyimpang dari kebijakan manajemen yang telah ditetapkan sebelumnya.

Objek dari penelitian ini adalah PT Jayabaya Raya Raya. PT Jayabaya Raya bergerak di bidang manufaktur, produk yang dijual adalah sabun cuci baju, dapat berbentuk batang dan krim. Siklus yang menjadi fokus penelitian adalah siklus penjualan, karena siklus ini memainkan peran penting dalam perusahaan. Perusahaan melakukan penjualan secara tunai dan kredit. Daerah penjualan semuanya di dalam Indonesia, tenaga penjual dibagi berdasarkan daerah yang dituju. Sasaran penjualan dari PT Jayabaya Raya adalah pedagang eceran dan toko-toko besar. Perusahaan menawarkan produknya melalui tenaga pemasaran. Tenaga pemasaran PT Jayabaya Raya dibagi berdasarkan wilayah-wilayah tertentu. Berdasarkan hasil

observasi, ditemukan bahwa PT Jayabaya Raya belum memiliki POS dalam menjalankan aktivitasnya. Terkait dengan siklus penjualan, PT Jayabaya Raya masih belum memisahkan tugas antara bagian penjualan dengan bagian penagihan dan bagian kasir, dokumen yang digunakan untuk mencatat pesanan dan mengambil barang tidak dilakukan perangkapan, dan belum ada kebijakan kredit yang jelas. Hal ini menimbulkan risiko-risiko yang akan merugikan perusahaan.

Masalah yang pertama adalah adanya risiko penyalahgunaan uang perusahaan. Penyebab munculnya masalah ini adalah belum adanya pemisahan tugas yang jelas antara bagian penjualan dan bagian penagihan untuk penjualan kredit, serta belum ada pemisahan tugas antara bagian penjualan dengan bagian kasir untuk penjualan tunai. Tenaga pemasaran melakukan aktifitasnya mulai dari proses penawaran penjualan, proses penagihan sampai dengan penerimaan uang. Bukti pembayaran dipegang oleh tenaga pemasaran dan pelanggan tersebut. Penyalahgunaan uang perusahaan dapat terjadi ketika tenaga pemasaran menagih penjualan kepada pelanggan dengan memberikan nomor rekening tenaga pemasaran tersebut, bukan nomor rekening perusahaan.

Masalah yang kedua yaitu munculnya risiko piutang yang tidak tertagih. Penyebab timbulnya masalah tersebut adalah kebijakan penjualan kredit juga belum ditetapkan dengan jelas oleh perusahaan. Tidak ada batasan jumlah dalam pembelian dan batasan piutang pelanggan agar pelanggan tersebut mendapat fasilitas penjualan kredit. Perusahaan juga tidak memiliki batasan piutang tak tertagih.

Perusahaan memberikan jangka waktu paling lama 1 bulan untuk pelanggan membayar, namun jika pelanggan terlambat membayar, tidak ada denda yang diberikan, sehingga pelanggan tidak memiliki desakan untuk segera membayar hutangnya. Perusahaan juga tidak terlalu memperhatikan kemampuan bayar dari pelanggan.

Masalah yang ketiga adalah adanya risiko salah pengambilan barang. Penyebab timbulnya masalah ini adalah tidak adanya dokumen yang khusus untuk mencatat pesanan penjualan dan pengambilan barang (penjualan kredit). Bon yang berupa kertas buram, digunakan sebagai dokumen pesanan penjualan dan pengambilan barang. Setelah proses pengambilan barang di gudang selesai, bon tersebut dibuang. Hal ini membuat bagian pengiriman tidak bisa memeriksa / melakukan penghitungan fisik terhadap barang yang dikirim (tidak bisa memeriksa kesesuaian antara barang yang dipesan dengan barang yang akan dikirim) dan bagian penagihan tidak bisa membuat faktur berdasarkan barang yang diambil dari gudang. Akibat dari masalah ini adalah berkurangnya loyalitas pelanggan ke perusahaan.

Mengetahui adanya uraian masalah di atas, peneliti menyadari perlunya pengevaluasian sistem dan didokumentasikan dalam Prosedur Operasi Stadar (POS) dalam PT Jayabaya Raya. Di dalam aktivitas penjualan yang dilakukan oleh perusahaan selama ini masih terdapat risiko-risiko yang dapat merugikan perusahaan, sehingga pengendalian perusahaan perlu ditingkatkan. POS dan pengendalian internal sangat mendukung keefisienan dan keefektifan kegiatan

usaha. Salah satu cara yang bisa memperkuat pengendalian internal adalah POS yang baik yang ada di perusahaan. POS mengandung prosedur-prosedur (urutan kegiatan) yang harus dipatuhi semua karyawan agar aktivitas perusahaan bisa berjalan dengan baik. POS bisa membantu perusahaan dalam hal pengawasan kerja. Pengendalian internal yang meningkat bisa melindungi perusahaan dari terjadinya kecurangan, serta risiko-risiko yang ada dapat dihindari, sehingga kinerja perusahaan dapat meningkat, dan tujuan dapat tercapai dengan hasil yang maksimal. Dari uraian masalah di atas, maka peneliti memberikan judul penelitian **“PERANCANGAN PROSEDUR OPERASI STANDAR (POS) SIKLUS PENJUALAN GUNA MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT JAYABAYA RAYA”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana merancang Prosedur Operasi Standar (POS) siklus penjualan agar dapat meningkatkan pengendalian internal dalam siklus terkait di PT Jayabaya Raya?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang POS siklus penjualan agar dapat meningkatkan pengendalian internal penjualan PT Jayabaya Raya.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat bagi akademik:

Bagi peneliti-peneliti yang lain, penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan sumber pengetahuan jika melakukan penelitian yang serupa

1.4.2. Manfaat bagi perusahaan:

Diharapkan dengan adanya POS yang telah dirancang, pengendalian internal dan kinerja dari karyawan meningkat, sehingga perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan dapat bersaing di lingkungan bisnis yang kompetitif

1.5. Sistematika Penulisan

Penelitian ini berdasarkan sistematika penulisan pedoman tugas akhir skripsi, yang terdiri dari:

BAB 1: PENDAHULUAN. Bab ini berisi pengantar dalam pembuatan penelitian sebelum memasuki bab-bab berikutnya yang mengurai secara singkat mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA. Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, landasan teori, dan kerangka berpikir yang berhubungan dengan masalah yang ada pada penelitian ini.

BAB 3: METODE PENELITIAN. Bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian yang digunakan, jenis-jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data yang dilakukan.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN. Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum obyek penelitian, deskripsi data, analisis data, dan mengemukakan pembahasan dan solusinya.

BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN. Bab ini merupakan bagian uraian penutup, yang terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran yang dapat digunakan oleh perusahaan.